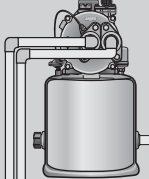
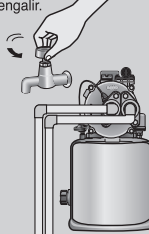
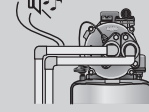

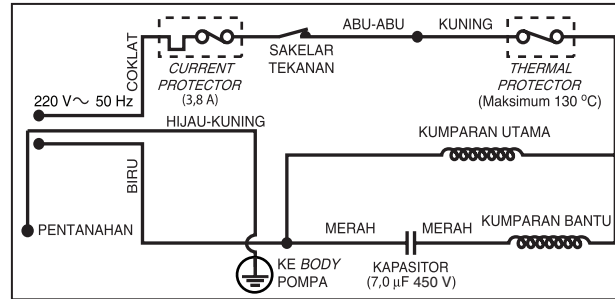


Mengatasi masalah

Gejala	Penyebab	Perbaikan sederhana
	Sumber tegangan tidak terhubung.	Periksa hubungan kabel tusuk kontak, apakah sudah masuk dengan benar?
	Kabel tusuk kontak rusak.	Buka tutup terminal, periksa kondisi kabel tusuk kontak dan sambungannya.
	<i>Impeller</i> terganjal pasir.	Buka tutup rumah pompa, bersihkan <i>impeller</i> , pengarah <i>impeller</i> .
	<i>Thermal protector</i> sedang bekerja.	Tunggu, hingga motor dingin kembali.
	Motor terbakar.	Ganti motor dengan yang baru.
	Apakah <i>current protector</i> tidak aktif?	Tekan tombol <i>current protector</i>
	Saluran pipa tekan tersumbat kotoran.	Angkat pipa tekan, periksa dan bersihkan.
	Sumur kering / permukaan air menurun	Atur pipa tekan, sesuaikan dengan spesifikasi.
	Kebocoran udara dari permukaan katup kontrol.	Lepas dan ganti dengan yang baru.
	Ada kebocoran dari pipa hisap.	Lepas dan ganti dengan yang baru.
	<i>Impeller</i> rusak.	Ganti dengan yang baru.
	Air belum dipancing.	Lakukan pemancingan dengan benar sesuai petunjuk.
	<i>Bearing</i> atau rotor rusak.	Ganti dengan rotor komplet yang baru.
	Pengarah <i>impeller</i> bergesekan dengan <i>impeller</i> .	Periksa dan atur kembali.
	<i>Water deflector</i> (seal karet antara pompa dengan motor) menempel pada <i>pump casing</i> .	Atur kembali jarak <i>water deflector</i> .
	Ada kotoran yang menyumbat.	Angkat pipanya, periksa dan bersihkan.
	<i>Impeller</i> sudah mulai rusak.	Ganti dengan yang baru.
	<i>Gasket</i> pengarah <i>impeller</i> lepas.	Periksa dan pasang kembali.

Diagram



Spesifikasi Teknik

MODEL	PD-H250B
Motor	Induksi/ 1 fasa
Sumber tegangan	220 V ~ 50 Hz
Daya keluaran	250 Watt
Sakelar tekanan (Hidup-Mati)	1,4 - 2,2 kg/cm ²
Arus masukan	3,0 Ampere
Jumlah kutub	2
Daya hisap	30 meter
Tinggi total maksimum	52 meter (Ht maks)
Kapasitas air maksimum	30 l/ menit
Pipa hisap/ tekan/ dorong	1¼ inci/ 1¼ inci/ 1 inci
Ukuran	360 x 390 x 586 mm
Berat bersih/ kotor	28,8 kg/ 30 kg
Siklus beban kerja motor (<i>Duty Rating</i>)	S1 (<i>Continuous Running Duty</i>)

Catatan : Desain dan Spesifikasi Teknik dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Diproduksi Oleh:

PT Panasonic Manufacturing Indonesia

Jl. Raya Bogor Km. 29, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta 13710, Indonesia

Penjualan & Perbaikan:

PT Setrindo Prima

Jl. Danau Sunter Barat Blok A III No. 38-39, Jakarta 14350, Indonesia

Telp.: (021) 6521124 / 6450381

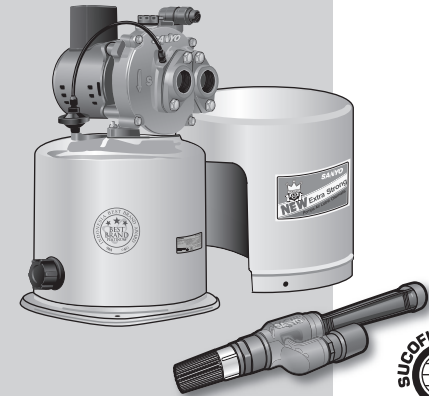
© PT Panasonic Manufacturing Indonesia 2023

SANYO

Petunjuk Penggunaan
Pompa Air Listrik
Sumur Dalam

NO. MODEL :

PD-H250B



PCS 00115.01



SNI 04-6292.2.41-2003(1)

LSPR-022-IDN

NPB 1-119-001-230535-5

Bacalah Petunjuk Penggunaan ini sebelum menggunakan produk.

Terima kasih atas kepercayaan Anda membeli produk kami, Anda merupakan salah satu pemilik / pemakai produk-produk SANYO dengan kualitas tinggi. Semua produk kami telah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Anda.

Simpan buku petunjuk ini untuk keperluan mendatang.

No. Reg. P.34.PM19.00301.0112

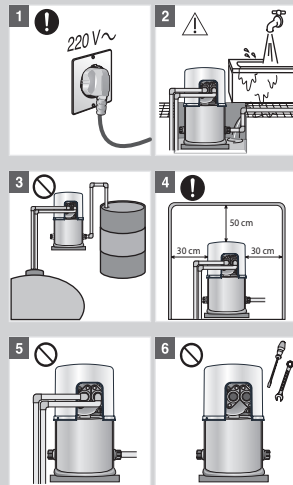
Perengkapan Pompa Air



Simbol - simbol Petunjuk

	Peringatan Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan kematian atau luka berat
	Perhatian Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan luka atau kerugian
	Simbol berikut berarti hal-hal yang tidak diperbolehkan
	Simbol berikut berarti hal-hal yang harus dilakukan tanpa kesalahan

Perhatian Khusus



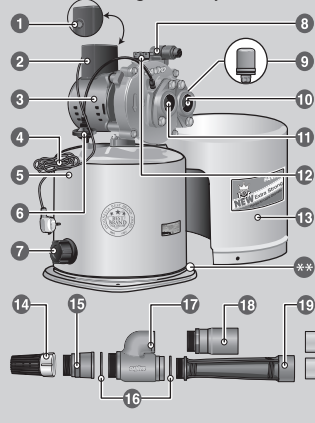
Yang perlu diperhatikan

Pastikan produk yang Anda beli telah dilengkapi dengan :

- a. Kartu Garansi yang asli. Keaslian Kartu Garansi dapat dicek di toko tempat Anda membeli produk SANYO.
- b. Pita pengikat
- c. Jet penghisap
- d. Soket katup
- e. Klem pipa

1. Pompa Air ini beroperasi dengan menggunakan tegangan AC 220 V~ 50 Hz. Untuk mempermudah penggunaan pompa air, sambungkan tusuk kontak ke sumber listrik atau kotak kontak.
2. Jika Anda meletakkan pompa air dengan sistem tanam (masuk dari permukaan tanah), hati-hati, jangan sampai pompa terendam air.
3. Jangan gunakan pompa air untuk menyedot minyak, air asin, bahan kimia, air panas melebihi suhu 45 °C, dan lingkungan yang melebihi suhu 40 °C.
4. Saat memasang pompa sediakan ruang yang cukup di sekitar pompa untuk melakukan perbaikan dan pengecekan.
5. Jangan mengoperasikan pompa tanpa air, karena dapat menimbulkan suara kasar, tapi bukan berarti pompa rusak.
6. Jangan mengoperasikan pompa tanpa cover agar tidak terkena panas dan hujan, serta terhindar dari percikan (cipratan) air.
7. Jangan memodifikasi pompa untuk menghindari kegagalan fungsi. Khususnya, modifikasi atau mengganti motor, kapasitor, *pressure switch*, dll. ini dapat menimbulkan keluar asap atau nyala api dll., yang menyebabkan cedera atau kerusakan.

Nama-nama bagian Pompa Air



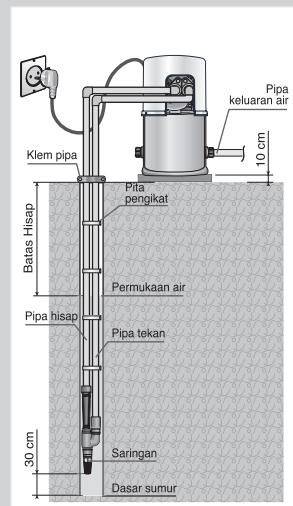
- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| 1. <i>Current protector</i> | 11. Lubang hisap (S) |
| 2. Tutup terminal | 12. Tutup air pemancing |
| 3. Motor | 13. Tutup pompa |
| 4. Kabel tusuk kontak | 14. Saringan |
| 5. Tangki tekanan | 15. Katup set |
| 6. Kontrol udara otomatis | 16. <i>O-ring</i> |
| 7. Tutup lubang keluaran air | 17. <i>Casing ejector</i> |
| 8. Katup kontrol | 18. Soket katup |
| 9. Sakelar otomatis | 19. Tabung ventury |
| 10. Lubang tekanan (P) | |

** Pasang *grounding* bila instalasi di rumah tidak terdapat sistem pentanahan

Pipa 1 1/4 inci ke Lubang tekanan
Pipa 1 1/4 inci ke Lubang hisap

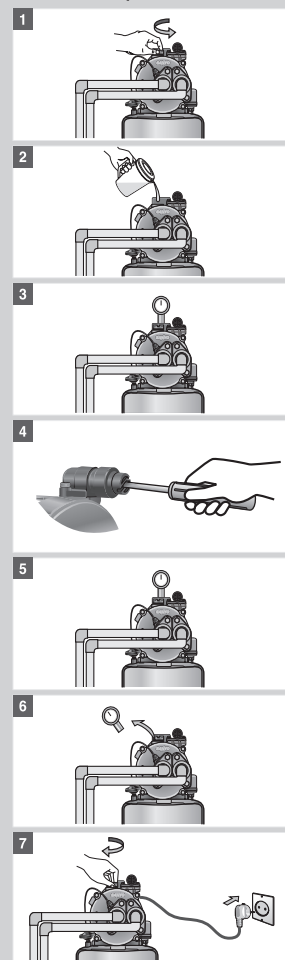
- * Instal pompa sesuai petunjuk pemasangan.
- * Pemasangan pompa sebaiknya sedekat mungkin dengan sumur. Tempatkan pompa di tempat yang rata, dan sebaiknya diberi dukungan dengan ketinggian sekitar 10 cm agar tidak terendam air. Jika dipasang di tempat terbuka, tutup dan lindungi pompa dari panas dan hujan.

Instalasi Pompa Air



1. Pasang soket ke dalam tabung ventury dan soket katup ke pipa penyembur (gunakan *seal tape* untuk penyambungan)
2. Sambungkan pipa hisap 1 1/4 inci ke soket katup pada tabung ventury dan pipa tekan 1 1/4 inci ke soket katup pada pipa penyembur (gunakan lem/ perekat)
Ikat pipa pipa dengan pita pengikat dan pastikan jarak antar pita pengikat relatif sama.
3. Setelah penyambungan selesai masukkan jet ke dalam sumur dan tahan dengan menggunakan klem pipa agar tidak jatuh.
4. Sambungkan pipa pipa tersebut ke lubang pada pompa dengan benar (pipa hisap ke lubang hisap "S" dan pipa tekan ke lubang tekan "P")
5. Sambungkan pipa keluaran air ke lubang keluaran air pada pompa.
6. Saat menghubungkan pompa ke Tangki dengan perpipaan, pastikan bahwa perbedaan ketinggian antara pompa dan tangki tidak melebihi spesifikasi pompa (maksimal tinggi total head : Ht max) yang dijelaskan didalam buku petunjuk. Pompa dapat berubah bentuk atau rusak dikarenakan tekanan air.

Instalasi Pompa Air



Sambungkan senur (kabel listrik) ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau tusuk kontak yang bertanda SNI. **Pastikan sambungannya benar, tertutup** (gunakan selotip).

1. Buka tutup air pemancing dengan memutarkannya ke arah kiri (berlawanan arah jarum jam). Bila keras gunakan alat bantu, misalnya batang obeng, tang dan lain lain.
2. Masukkan air pemancing ke tangki pompa hingga penuh. Usahakan untuk tidak tumpah ke motor atau sumber listrik.
3. Bila menggunakan alat ukur tekanan, pasang pada lubang pemancing, beri *seal tape* di sekitar ulir. Nyalakan power, pada pompa yang baik alat ukur tekanan akan menunjukkan pada 1,5 kgf/cm². Apabila ada udara di dalam air dan pipa yang menyebabkan air tidak bisa keluar, ulangi langkah 1 ~ 3 untuk menghilangkan udara dalam pipa.
4. Putar katup pengontrol ke kanan atau ke kiri untuk mengatur tekanan sehingga alat pengukur tekanan menunjukkan angka antara 1,3 dan 1,4 kgf/cm². Apabila tidak ada alat pengontrol tekanan/ *pressure gauge*, putar katup pengontrol ke arah kiri sampai terdengar bunyi keras/ berisik air dari pompa, kemudian putar katup pengontrol ke arah kanan sebanyak satu setengah kali putaran pada posisi waktu terdengar bunyi keras tadi.
5. Pada saat penyetelehan, jalankan pompa untuk beberapa menit dan periksa apakah alat pengukur tekanan tidak memberi pengukuran naik/ turun.
6. Matikan listrik, buka kran, biarkan air mengalir dari dalam pompa sampai habis lepaskan alat pengukur tekanan (tambahkan air jika permukaan air berkurang jauh dari mulut pemancing).
7. Untuk pengoperasian, kencangkan tutup pemancing seperti posisi sebelumnya. Operasikan pompa dengan menekan sakelar ke arah ON (jika Anda menyambungnya dengan sakelar) atau masukkan tusuk kontak ke sumber listrik/ kotak kontak (jika Anda menyambungnya dengan tusuk kontak).

* Untuk sumur baru, sebaiknya pompa dioperasikan selama 1 x 24 jam agar air jernih dan bebas lumpur/ pasir.
* Jika kabel senur suplai rusak, harus diganti oleh pabrik, agen layanannya atau personel berkualifikasi serupa guna menghindari bahaya.